EBTIDA'
JURNAL PENDIDIKAN DASAR ISLAM

E-ISSN 2798-7531
P-ISSN 2798-8309

EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam
Volume 6, No. 1, June 2026

MODEL SUPERVISI MADRASAH: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK

Abd. Rahman Ambo' Dalle[1], Habibur Rahman[2], Fadhil Ismail[3], Indah Aminatuz Zuhriyah[4], Baharuddin[5], Sutrisno[6]

[1,2,3,4,5,6] UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
[1] rahmandalleh@gmail.com
[2] 1240106210037@student.uin-malang.ac.id
[3] fadhilisme1102@gmail.com
[4] zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id
[5] baharuddin@pai.uin-malang.ac.id
[6] drsutrisno65@uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to map research trends and identify madrasah supervision models through bibliometric analysis. The method employed a systematic literature review based on the PRISMA protocol and bibliometric analysis using VOSviewer software on 31 English-language articles indexed in Scopus. The results show that Indonesia is the most productive country, contributing 26 publications and 104 citations, while Malaysia has the strongest international collaboration network (TLS=368). Publication trends peaked in 2025 with 14 articles. Keywords such as educational quality, Islamic leadership, employee performance, job satisfaction, financial management, and public administration & management each have a TLS of 8, indicating strong connections to the topic of madrasah supervision. These findings lead to the formulation of an integrative madrasah supervision model that combines improving educational quality, Islamic leadership, performance management, job satisfaction, and financial and administrative management within a systemic framework.

Keywords: *Madrasah Supervision Model, Bibliometric Analysis.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian dan mengidentifikasi model supervisi madrasah melalui analisis bibliometrik. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* berbasis protokol PRISMA dan analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer terhadap 31 artikel berbahasa Inggris yang terindeks Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara paling produktif dengan 26 publikasi dan 104 sitasi, sementara Malaysia memiliki jaringan kolaborasi internasional terkuat (TLS=368). Tren publikasi mengalami puncak pada tahun 2025 dengan 14 artikel. Kata kunci seperti *educational quality, islamic leadership, employee performance, job satisfaction, financial management, dan public administration & managemen*t masing-masing memiliki TLS=8, yang mengindikasikan adanya keterhubungan erat dengan topik model supervisi madrasah. Hasil ini juga membuktikan bahwa model supervisi madrasah bersifat integratif, yang menggabungkan peningkatan mutu pendidikan, kepemimpinan Islami, manajemen kinerja, kepuasan kerja, serta pengelolaan keuangan dan administrasi dalam satu kerangka sistemik.

Kata kunci: Model Supervisi Madrasah, Analisis Bibliometrik.

PENDAHULUAN

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan penting dalam memahami perkembangan penelitian dan tren ilmiah terkait supervisi madrasah atau pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru, menciptakan budaya kerja yang kondusif, dan memastikan kualitas pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual (Badrudin et al., 2025; Posangi, 2024; Posangi et al., 2025). Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap inovasi, dan perbedaan senioritas sering kali menghambat efektivitas supervisi (Badrudin et al., 2025; Posangi et al., 2025).

Penggunaan analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan kontribusi ilmiah, mengidentifikasi jaringan kolaborasi, dan mengeksplorasi tema-tema utama yang relevan dengan supervisi pendidikan Islam. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya telah menggunakan metode ini untuk mengungkap tren publikasi, kata kunci dominan, dan pola sitasi dalam studi terkait pendidikan Islam, termasuk pengembangan kepemimpinan sekolah dan jaminan kualitas pendidikan (An et al., 2024; Hilmiatussadiah et al., 2026; Lathifah et al., 2025). Hasil analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendekatan supervisi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual dan pedagogi modern untuk meningkatkan efektivitas madrasah(Badrudin et al., 2025; Hilmiatussadiah et al., 2026).

Selain itu, analisis bibliometrik juga membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian, seperti kurangnya eksplorasi tentang model supervisi berbasis teknologi informasi (ICT) yang dapat meningkatkan kolaborasi dan praktik reflektif dalam pendidikan Islam (Posangi et al., 2025). Dengan memanfaatkan data bibliometrik, pengembangan strategi supervisi yang lebih terarah dan berbasis bukti dapat dilakukan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh. Sebab itu, analisis bibliometrik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi ilmiah, tetapi juga sebagai panduan strategis untuk memperkuat supervisi madrasah dan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global dan lokal.

METODE

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan *systematic literature review* berbasis protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan transparansi dan reproduktifitas seleksi artikel (Abelha et al., 2020). Berdasarkan data dari Scopus, tahap "identifikasi" menghasilkan 47 artikel dari kata kunci yang telah ditentukan. Tahap *screening* (penyaringan) melakukan *exclude* (eksklusi) terhadap dokumen yang tidak sesuai, yaitu 11 artikel karena tipe dokumen (*conference paper, book chapter,*

review) serta 5 artikel karena bahasa (Persia dan Indonesia). Dengan demikian, tersisa 31 artikel berbahasa Inggris yang lolos kriteria inklusi . Proses ini mencerminkan alur PRISMA yang sistematis dari identifikasi, penyaringan, eligibilitas, hingga artikel yang disertakan dalam kajian.

Selain PRISMA, penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan struktur ilmiah dari 31 artikel terpilih. Bibliometrik diterapkan untuk mengidentifikasi tren publikasi, produktivitas penulis, kolaborasi antarlembaga, serta pemetaan kata kunci (misalnya "*educational supervision*", "*madrasah ibtidaiyah*", "*Islamic education*") menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis ini dapat mengungkap perkembangan model supervisi pendidikan di madrasah ibtidaiyah, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta arah riset ke depan. Dengan menggabungkan PRISMA dan bibliometrik, metode penelitian ini mampu menyajikan sintesis literatur yang ketat sekaligus berbasis data kuantitatif.

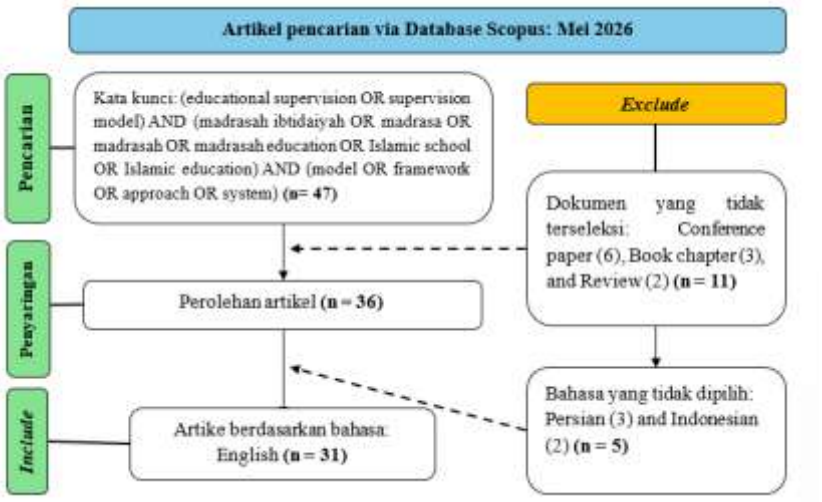

Gambar 1. Proses pencarian data bibliometrik dengan pendekatan PRISMA.

Pada fase awal 2015 dan 2017 (Aşlamacı & Kaymakcan, 2017; Manab, 2015), jumlah dokumen yang dihasilkan masing-masing hanya 1. Dua tahun berikutnya jumlah penelitian mulai bertambah menjadi 2 (Rusydiyah et al., 2019; Syafiq Humaisi et al., 2019). Ditahun 2021 jumlah artikel mulai meningkat signifikan sebanyak 5 artikel (Ahmady & Minouei, 2021; Husnul Abid, 2021; Mansir et al., 2021; Muhith, 2021; Usman & Ab Rahman, 2021). Dua tahun berikutnya mengalami penurunan kembali sebanyak 2 (Karimah & Tamin, 2023; Sulhan & Hakim, 2023). Berselang satu tahun mengalami peningkatan menjadi 4 artikel (Choiri & Ardyansyah, 2024; Khairuldin et al., 2024; Nasih et al., 2025; Posangi, 2024; Sodiq et al., 2024), dan puncaknya terjadi di 2025 dengan jumlah 14 artikel (Amin et al., 2025; Arifin et al.,

2025; Fauzi et al., 2025; Hasan et al., 2025; Kramer, 2025; Mahmud, 2025; Mistar, 2025; Muttaqin et al., 2025; Nasih et al., 2025; Posangi et al., 2025; Rijal et al., 2025; Siagian et al., 2025; Siregar et al., 2025; Sumarsono et al., 2025). Namun, di 2026 mengalami penurunan kembali menjadi 2 artikel (Bafadal & Triwiyanto, 2026; Mu'alimin et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Bibliometrik Model Supervisi Madrasah

Berdasarkan tabel bibliometrik penulis, terlihat bahwa penulis dengan jumlah dokumen terbanyak adalah Imron Arifin dan Ali Imron (Arifin et al., 2025; Sumarsono et al., 2025) dengan masing-masing menghasilkan 2 dokumen. Keduanya juga memperoleh 7 sitasi dan total link strength sebesar 7. Hal ini menunjukkan bahwa kedua penulis memiliki kontribusi yang relatif dominan dalam jaringan penelitian yang dianalisis. Sementara itu, sebagian besar penulis lainnya hanya menghasilkan 1 dokumen, yang mengindikasikan bahwa produktivitas penelitian pada bidang ini masih tersebar dan belum terpusat pada banyak penulis utama.

Dari sisi sitasi, beberapa penulis seperti Basir, Desky, Harjoni, Juwaini (Rijal et al., 2025), dan Mawardi (Sodiq et al., 2024) memperoleh jumlah sitasi yang cukup tinggi yaitu 12 sitasi meskipun hanya memiliki 1 dokumen, dan berbeda dari Ainiyah, Budiyono, Hasan, dan Mastor (Hasan et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa karya mereka memiliki pengaruh akademik yang kuat dan sering dijadikan rujukan oleh peneliti lain. Nilai total link strength yang relatif seragam (6–7) memperlihatkan adanya keterhubungan antarpenulis dalam jaringan penelitian, meskipun kolaborasi yang terbentuk belum terlalu kompleks atau luas.

Tabel 1. Daftar 10 penulis

No	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1.	Arifin, Imron	2	7	7
2.	Imron, Ali	2	7	7
3.	Ainiyah, Qurrotul	1	1	6
4.	Azizah, Mar'atul	1	1	6
5.	Basir Ahmad, Aminudin	1	12	6
6.	Budiyono, Ahmad	1	1	6
7.	Desky, Harjoni	1	12	6
8.	Hasan, Moch. Sya'roni	1	1	6
9.	Juwaini	1	12	6
10.	Mastor, Humairourrohmah binti	1	1	6

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 2 negara, Indonesia menjadi negara dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu sebanyak 26 publikasi dan memperoleh 104 sitasi. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki produktivitas penelitian yang sangat dominan dalam

topik yang dianalisis. Selain itu, total link strength Indonesia mencapai 331 yang menandakan tingginya tingkat kolaborasi dan keterhubungan penelitian dengan negara lain. Malaysia menempati posisi kedua dengan 7 dokumen dan 47 sitasi, namun memiliki *total link strength* (TLS) tertinggi yaitu 368. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibanding Indonesia, Malaysia memiliki jaringan kolaborasi internasional yang lebih kuat.

Negara lain seperti Pakistan, Iran, Austria, dan Turkey memiliki kontribusi yang relatif kecil dari segi jumlah dokumen. Namun demikian, Turkey memperoleh 36 sitasi dari hanya 1 dokumen, sedangkan Pakistan memperoleh 24 sitasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian dari negara-negara tersebut memiliki kualitas atau pengaruh akademik yang cukup tinggi meskipun kuantitas publikasinya rendah. Sebaliknya, Austria dan Iran menunjukkan nilai total link strength sebesar 0, yang berarti keterhubungan atau kolaborasi penelitian dengan negara lain dalam jaringan bibliometrik masih sangat terbatas.

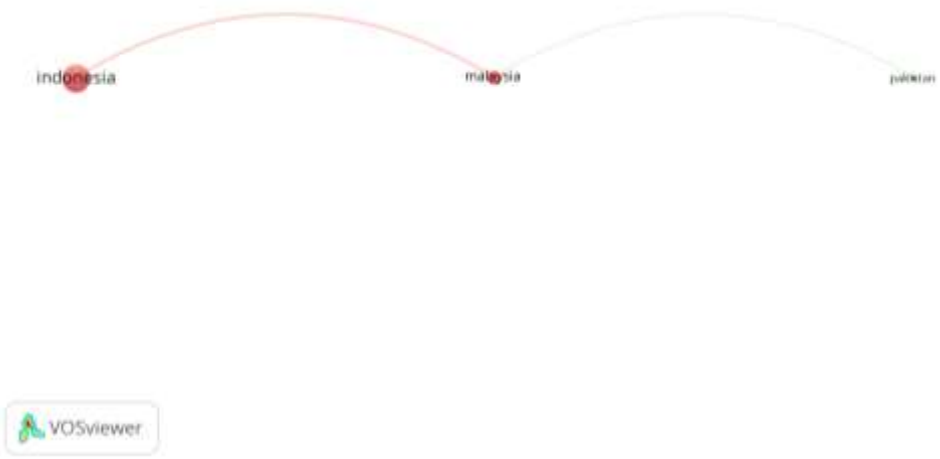

Gambar 2. *Network* negara kontributor

Tabel 2. Daftar 6 negara kontributor

No.	Country	Documents	Citations	Total Link Strength
1.	Malaysia	7	47	368
2.	Indonesia	26	104	331
3.	Pakistan	1	24	37
4.	Austria	1	0	0
5.	Iran	1	8	0
6.	Turkey	1	36	0

Berdasarkan Tabel 3 frekuensi kemunculan dan TLS, kata kunci *"islamic education"* (7 kemunculan, TLS=20) menjadi pusat utama jaringan penelitian. Tingginya angka TLS

mengindikasikan bahwa pendidikan Islam memiliki koneksi yang kuat dengan berbagai topik lain dalam korpus yang dianalisis. Hal ini menegaskan bahwa kajian tentang model supervisi madrasah tidak bisa dilepaskan dari konteks pendidikan Islam secara umum. Selanjutnya, kata kunci *"educational quality"* (2 kemunculan, TLS=8) menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu fokus yang terkait erat dengan pendidikan Islam. Dalam pengembangan model supervisi, kualitas pendidikan menjadi sasaran utama yang ingin dicapai melalui intervensi supervisi yang efektif.

Selain itu, sejumlah kata kunci dengan frekuensi 1 namun memiliki TLS yang cukup tinggi (8) memperlihatkan adanya tema-tema manajerial dan kepemimpinan yang terhubung secara substantif. Kata kunci *"islamic leadership"* (TLS=8) mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan Islami menjadi variabel penting dalam konteks supervisi madrasah. Demikian pula *"employee performance"* dan *"job satisfaction"* (masing-masing TLS=8) menunjukkan bahwa kinerja guru dan kepuasan kerja merupakan aspek yang sering dikaitkan dengan efektivitas supervisi dan kepemimpinan. *"Financial management"* (TLS=8) serta *"public administration & management"* (TLS=8) memperluas cakupan penelitian ke arah tata kelola keuangan dan administrasi publik, yang relevan untuk supervisi madrasah. Secara keseluruhan, hasil bibliometrik ini mengindikasikan bahwa model supervisi madrasah idealnya bersifat integratif: menggabungkan peningkatan kualitas pendidikan, kepemimpinan Islami, manajemen kinerja, kepuasan kerja, serta pengelolaan keuangan dan administrasi dalam satu kerangka sistemik.

Tabel 3. Frekuensi kemunculan katakunci

No.	Keyword	Occurrences	Total Link Strength
1.	Islamic Education	7	20
4.	Educational Quality	2	8
5.	Employee Performance	1	8
6.	Financial Management	1	8
8.	Islamic Leadership	1	8
9.	Job Satisfaction	1	8
10.	Public Administration & Management	1	8

Sama halnya dengan Tabel 3, pada aspek *network visualization* (Gambar 3) juga menunjukkan interpretasi yang sama, namun lebih spesifik. Dari pemetaan VOSviewer terlihat bahwa *"islamic education"* dan *"basic education"* menjadi fondasi utama penelitian, sementara *"educational supervision"* serta *"supervision"* muncul secara eksplisit. Ini berbeda dengan analisis sebelumnya yang tidak menampilkan kata kunci tersebut. Hal ini menegaskan bahwa topik supervisi madrasah memang menjadi perhatian dalam korpus yang dianalisis.

Selain itu, *"madrasah management"* dan *"competence"* menunjukkan adanya perhatian pada aspek manajerial dan kompetensi supervisor, sedangkan *"charismatic leadership"* mengindikasikan pendekatan kepemimpinan karismatik yang dihubungkan dengan efektivitas supervisi.

Sedangkan, *"educational quality"* menjadi sasaran akhir dari pelaksanaan supervisi. Adapun *"interpretative phenomenologic"* menandakan dominasi pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi interpretatif dalam studi-studi tersebut, dan cocok untuk menggali pengalaman subjektif para pelaku supervisi di madrasah. Hasil ini memperlihatkan bahwa model supervisi madrasah dikaji secara integratif antara kepemimpinan, manajemen, kompetensi, dan mutu pendidikan, dengan metodologi yang cenderung kualitatif.

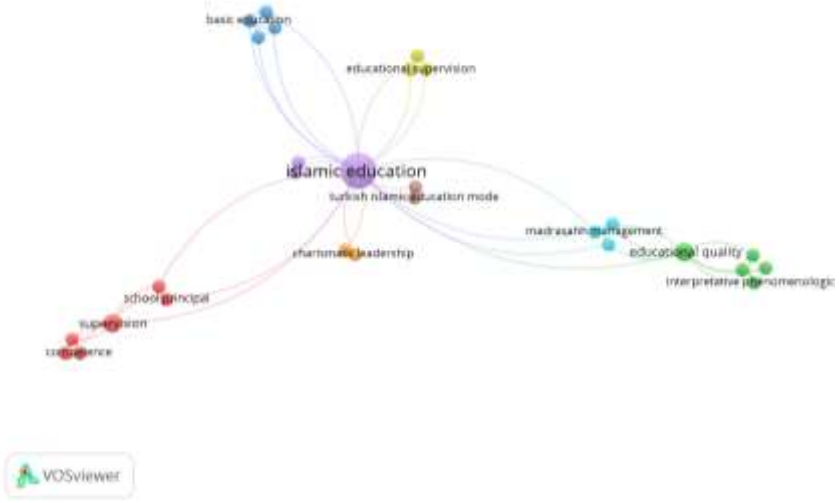

Gambar 3. Visualisasi *network*

Pembahasan: Model Supervisi Madrasah

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa diperlukan model supervisi integratif dalam manajemen madrasah. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya mengintegrasikan peningkatan kualitas pendidikan, kepemimpinan Islami, manajemen kinerja, kepuasan kerja, serta pengelolaan keuangan dan administrasi dalam satu kerangka sistem yang utuh. Dalam konteks ini, supervisor memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui observasi kelas, pendampingan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Posangi, 2024; Posangi et al., 2025). Selain itu, penerapan model supervisi klinis terintegrasi terbukti mampu meningkatkan kinerja guru melalui kombinasi pelatihan yang terstruktur dan pendekatan lesson study (Kholid & Rohmatika, 2019). Di sisi lain, kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti *tauhid* dan *tarbiyah*, mendorong lahirnya kepemimpinan transformasional yang mampu memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan (Mu'alimin et al., 2026). Kepemimpinan

yang efektif juga ditandai dengan akhlak mulia, visi yang jelas, serta kemampuan membangun budaya madrasah yang kondusif.

Dalam aspek manajemen kinerja, supervisi manajerial yang dilakukan kepala madrasah memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas administrasi dan proses pembelajaran. Supervisi ini membantu memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan berjalan secara terstruktur (Mariani et al., 2025). Selain itu, kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang mendukung menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja guru (Siregar et al., 2025). Praktik supervisi yang mengedepankan kolaborasi, komunikasi terbuka, dan sikap saling menghargai juga terbukti dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja mereka (Sodiq et al., 2024). Kepuasan kerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, penghargaan, dan kenyamanan lingkungan kerja (Yanny et al., 2020). Sementara itu, dari sisi administrasi dan keuangan, peningkatan kompetensi tenaga administrasi, terutama dalam literasi digital dan keterampilan manajerial, menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas layanan madrasah (Hassan et al., 2023).

Pendekatan supervisi integratif memberikan berbagai manfaat bagi pengembangan madrasah. Model ini mampu menciptakan pengembangan yang holistik dengan menyeimbangkan aspek akademik, administratif, dan keuangan (Mariani et al., 2025; Mu'alimin et al., 2026). Selain itu, model supervisi berbasis TIK dan supervisi klinis terintegrasi memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi sehingga dapat diterapkan pada berbagai konteks madrasah (Kholid & Rohmatika, 2019; Posangi et al., 2025). Pendekatan ini juga selaras dengan nilai-nilai Islam karena mengintegrasikan prinsip-prinsip Islami ke dalam praktik kepemimpinan dan manajemen madrasah (Hasanah, 2023). Namun, implementasi model ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti resistensi terhadap inovasi, keterbatasan infrastruktur, dan ketimpangan kompetensi guru (Posangi et al., 2025). Oleh sebab itu, diperlukan penguatan infrastruktur digital dan program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antar pemangku kepentingan juga perlu diperkuat untuk membangun kepercayaan dan mengurangi resistensi terhadap perubahan (Subandi et al., 2021).

Model supervisi integratif dalam manajemen madrasah mampu menggabungkan peningkatan kualitas pendidikan, kepemimpinan Islami, manajemen kinerja, kepuasan kerja, serta pengelolaan administrasi dan keuangan ke dalam satu sistem yang terpadu. Model ini tidak hanya mampu menjawab tantangan struktural dan pedagogis, tetapi juga mendukung pengembangan madrasah yang holistik dan selaras dengan nilai-nilai Islam (Mariani et al., 2025; Mu'alimin et al., 2026; Posangi et al., 2025; Subandi et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 31 artikel Scopus, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang model supervisi madrasah didominasi oleh kontribusi dari Indonesia, baik dari segi jumlah publikasi (26 artikel) maupun sitasi (104). Tren publikasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2025, mengindikasikan semakin tingginya perhatian akademik terhadap topik ini. Kata kunci "islamic education" menjadi pusat utama jaringan penelitian, sementara istilah "educational supervision" dan "supervision" juga muncul secara eksplisit dalam pemetaan VOSviewer, menegaskan bahwa supervisi merupakan bagian integral dari kajian pendidikan Islam. Selain itu, tema-tema seperti kepemimpinan Islami, kinerja karyawan, kepuasan kerja, manajemen keuangan, dan administrasi publik memiliki keterhubungan kuat dengan supervisi madrasah.

Secara substantif, temuan ini mengarah pada perlunya "model supervisi madrasah yang integratif", yaitu model yang tidak hanya fokus pada aspek akademik dan pedagogik, tetapi juga menyatukan peningkatan mutu pendidikan, kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam, manajemen kinerja, kepuasan kerja tenaga pendidik, serta pengelolaan keuangan dan administrasi dalam satu kerangka sistemik. Model ini diharapkan mampu menjawab tantangan struktural dan pedagogis madrasah sekaligus memperkuat keselarasan dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas model integratif tersebut melalui studi empiris di berbagai konteks madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

Abelha, M., Fernandes, S., Mesquita, D., Seabra, F., & Ferreira-Oliveira, A. T. (2020). Graduate Employability and Competence Development in Higher Education—A Systematic Literature Review Using PRISMA. *Sustainability*, *12*(15), 5900. https://doi.org/10.3390/su12155900

Ahmady, S., & Minouei, M. (2021). Explanation of medical students' experiences of educational clinical supervision: A qualitative study. *Journal of Education and Health Promotion*, *10*(1). Scopus. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_620_20

Amin, S. M., Hanafiah, M., Sabirin, M. I., Zalikha, S., & Hadi, M. (2025). Strengthening Muslim Family Faith and the Importance of Da'wah in the Digital Age: Insights from Scholars of Al-Aziziyah Samalanga Islamic Boarding School through the Lens of Islamic Philosophy. *El-Usrah*, *8*(1), 406–427.Scopus.https://doi.org/10.22373 q48epp30

An, A. N., . M., . M., & . W. (2024). Bibliometric Analysis of Islamic Education and Character Development in Religious Education Practices in Indonesia. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, *22*(2). https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.0086

Arifin, Z., Khurohman, F., & Nurillah, S. (2025). Strengthening Educational Administrator Competencies Through Internship Management: A Comparative Study in Indonesian

Higher Education. *Munaddhomah*, *6*(3), 358–374. Scopus. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1760

Aşlamacı, İ., & Kaymakcan, R. (2017). A model for Islamic education from Turkey: The Imam-Hatip schools. *British Journal of Religious Education*, *39*(3), 279–292. Scopus. https://doi.org/10.1080/01416200.2015.1128390

Badrudin, B., Juhji, J., & Kurni, W. (2025). Spiritual Education as a Catalyst for Quality Learning: Empirical Evidence from Madrasahs. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(3), 699–713. https://doi.org/10.31538/nzh.v8i3.213

Bafadal, I., & Triwiyanto, T. (2026). Exploring the leadership of the principal mobilizes collaboration between teachers and parents in children's learning based on Islamic parenting: Evidence from Indonesia. *Multidisciplinary Science Journal*, *8*(8). Scopus. https://doi.org/10.31893/multiscience.2026543

Choiri, M., & Ardyansyah, F. (2024). The Politics of Waqf Practice in Pesantren Kyai Families in Bangkalan Madura, Indonesia. *El-Usrah*, *7*(1), 272–293. Scopus. https://doi.org/10.22373/ujhk.v7i1.22186

Fauzi, M. A., Purwanti, A., & Mahfud, M. A. (2025). POWER RELATIONS AND SEXUAL VIOLENCE IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL: ASSESSING CHILD PROTECTION SYSTEMS IN RELIGIOUS EDUCATION INSTITUTIONS IN INDONESIA. *Revista Direito e Sexualidade*, *6*(1), 253–325. Scopus. https://doi.org/10.9771/rds.v6i1.66891

Hasan, M. S., Azizah, M., Ainiyah, Q., Budiyono, A., & Mastor, H. B. (2025). Developing Administrative Excellence for Enhanced Educational Service Quality in Islamic Secondary Schools. *Kharisma*, *4*(2), 109–124. Scopus. https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i2.99

Hasanah, N. D. (2023). Development of Transformative Leadership for Head of State Madrasah Aliyah. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, *7*(2), 626. https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.437

Hassan, S., Nasim, H., Shah, M., Ishaque, A., & Fiza, M. (2023). The bright and dark side of humble leadership for project success: A conservation of resources perspective. *Cogent Business & Management*, *10*(2), 2249559. https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2249559

Hilmiatussadiah, K. G., Disman, D., Ahman, E., & Mulyani, H. (2026). Leadership in Islamic Schools in Scientific Literature: A Bibliometric Analysis. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(2), 371–385. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i2.2551

Husnul Abid, M. (2021). TRADITIONAL MADRASAH, STATE POLICIES AND THE RISE OF INTEGRATED ISLAMIC SCHOOLS IN JAMBI. *Journal of Indonesian Islam*, *15*(1), 75–102. Scopus. https://doi.org/10.15642/JIIS.2021.15.1.75-102

Karimah, U., & Tamin, S. (2023). Total Quality Management (TQM) and Basic Education: Its Application to Islamic Education in Muhammadiyah Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *20*(2), 215–232. Scopus. https://doi.org/10.14421/jpai.v20i2.8015

Khairuldin, W. M. K. F. W., Anas, W. N. I. W. N., Suhaimi, M. A., Idham, M. A., Embong, A. H., & Hassan, S. A. (2024). Developing a Holistic Islam-Based Academic Integrity Model for Malaysian Higher Education Institutions. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, *22*(1), 677–686. Scopus. https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.0049

Kholid, I., & Rohmatika, R. V. (2019). Integrated Clinical Supervision Model: Efforts to Increase Teacher's Performance of Madrasah Aliyah. *Journal of Physics: Conference Series*, *1155*, 012091. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012091

Kramer, M. (2025). A Legal Analysis of Austria's Cooperation Model for Interreligious and Religious Education in the School Context. *Religions*, *16*(10). Scopus. https://doi.org/10.3390/rel16101273

Lathifah, Z. K., Fauziah, R. S. P., Rusli, R. K., Roestamy, M., Martin, A. Y., Indra, S., & Suherman, U. (2025). QUALITY ASSURANCE IN PESANTREN: MODERNIZATION, ADAPTABILITY, AND INTEGRATION INTO INDONESIA'S EDUCATION SYSTEM. *Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 101–114. Scopus. https://doi.org/10.15575/jpi.v11i1.43951

Mahmud, M. E. (2025). School Leadership Models and Efforts Reconstruction of Religious Moderation in State Madrasah Aliyah in Indonesia. *Educational Process: International Journal*, *14*. Scopus. https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.18

Manab, A. (2015). The management of the enrichment curriculum in public Madrasah Aliyah 1 Unggulan Tulungagung Indonesia. *International Education Studies*, *8*(5), 172–178. Scopus. https://doi.org/10.5539/ies.v8n5p172

Mansir, F., Purnomo, M. E., Harto, K., & Hawi, A. (2021). IMPLEMENTING CHARACTER EDUCATION IN MADRASAH. *Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 77–94. Scopus. https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.8449

Mariani, A., Warlizasusi, J., Usman, M. U. K., & Harahap, E. K. (2025). Principal Supervision in Improving the Quality of Learning Administration Services at the State Islamic Elementary School. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 135–148. https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i2.53

Mistar, J. (2025). The Kiai's Leadership in Harmonizing Chinese-Muslim Relations through Multicultural Islamic Education. *Munaddhomah*, *6*(2), 329–344. Scopus. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i2.1897

Mu'alimin, M., Muhith, A. M., & Hepni, H. (2026). School principals' and teachers' perspectives on school quality management in Islamic schools: Insights from Indonesia. *International Journal of Educational Management*, *40*(4), 727–741. Scopus. https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0387

Muhith, A. (2021). Model of Strengthening the Pedagogic Competence of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Quality of Education in Junior High Schools in Jember Regency. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *18*(1), 125–144. Scopus. https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-07

Muttaqin, I., Tuah, D. B., Zaini, M., & Zurayah, H. (2025). Competitive Advantage Management of Madrasah In the Artificial Intelligence Era. *Munaddhomah*, *6*(4), 661–680. Scopus. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i4.2292

Nasih, M., Ardianto, A., Cahyono, S., Sulaiman, N. A., & Noman, A. H. M. (2025). Sharia Supervisory Board accounting background, cross-membership, and cost of equity capital: Evidence from worldwide Islamic banking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *18*(6), 1454–1481. Scopus. https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2024-0485

Posangi, S. S. (2024). Supervisory Performance Approach in Improving the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah Aliyah, Gorontalo Province, Indonesia. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, *18*(3), e06118. https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n3-111

Posangi, S. S., Lundeto, A., Labaso, S., Anwar, H., & Damopolii, M. (2025). ENHANCING ISLAMIC EDUCATION QUALITY THROUGH EDUCATIONAL SUPERVISION AND ICT. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, *13*(2), 1209–1234. Scopus. https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i2.1955

Rijal, S., Basir @ Ahmad, A., Desky, H., Tamtowi, M., & Safira, C. S. (2025). IBN MISKAWAIH'S ETHICAL PHILOSOPHY AND ITS RELEVANCE TO MORAL

EDUCATION IN INDONESIAN SECONDARY SCHOOLS. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, *13*(1), 695–720. Scopus. https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i1.1648

Rusydiyah, E. F., Rakhmawati, R., Purwati, E., Hafiyusholeh, M., & Asyhar, A. H. (2019). Multimedia application development with islamic critical reflection through 3-2-1 technique for novice teacher internship program. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems*, *4*(3), 100–105. Scopus. https://doi.org/10.25046/aj040314

Siagian, N., Amin, H., & Munawati, S. (2025). School Principal Supervision and Teacher Professionalism: A Study on Leadership in Islamic Schools. *Munaddhomah*, *6*(2), 223–227. Scopus. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i2.1765

Siregar, Z. A. B., Arsyad, J., Hanum, A., Ritonga, M., & Jamil, M. R. M. (2025). TEACHERS' PROFESSIONAL DEVELOPMENT AND REINFORCEMENT AT INTEGRATED ISLAMIC SCHOOLS IN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, *25*(1), 117–133. Scopus. https://doi.org/10.22373/jiif.v25i1.25068

Sodiq, A., Tri Ratnasari, R., & Mawardi, I. (2024). Analysis of the effect of Islamic Leadership and Job Satisfaction on sharia engagement and employee performance of Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, *11*(1). Scopus. https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2362772

Subandi, Thoyib, M., Fauzan, A., & Jaenullah. (2021). Pesantren-based Transformational Leadership: Strategies toward International Superior Madrasah in Indonesia. *Webology*, *18*(SI05), 1023–1040. https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI05/WEB18279

Sulhan, A., & Hakim, L. (2023). Emancipating Islamic Education Management through Good-Quality Santri Character Cultures: Insights from Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research*, *2023*(103), 197–214. Scopus. https://doi.org/10.14689/ejer.2023.103.012

Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2025). Strengthening Educational Quality through Parental Engagement in Islamic Primary Education: Evidence from a Madrasahh Context. *Munaddhomah*, *6*(3), 420–433. Scopus. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1919

Syafiq Humaisi, M., Thoyib, M., Arifin, I., Imron, A., & Sonhadji, A. (2019). Pesantren education and charismatic leadership: A qualitative analysis study on quality improvement of islamic education in pondok pesantren nurul jadid paiton, probolinggo. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(7), 1509–1516. Scopus. https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070704

Usman, M., & Ab Rahman, A. (2021). Funding higher education through waqf: A lesson from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *14*(2), 409–424. Scopus. https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2019-0200

Yanny, A., Sihite, A. H., Hutabarat, S. A., Siburian, H. K., Parinduri, I., & Hutagalung, S. N. (2020). Machine learning approach for lecture's performance based on supervision and job satisfaction. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *725*(1), 012116. https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012116